



Muhamad Andy Ariyandhi<sup>1</sup>  
 Beni Junedi<sup>2</sup>  
 Ade Fricticarani<sup>3</sup>

## PEMANFAATAN APLIKASI EXAMBRO SEBAGAI MEDIA UNTUK UJIAN SEKOLAH BERBASIS ANDROID DI SMPN 5 CILEGON

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan aplikasi exambro sebagai media untuk ujian sekolah berbasis android di SMPN 5 Cilegon. Kajian dalam penelitian ini berfokus pada tiga aspek utama, yaitu: (1) persepsi guru dan siswa, yang mana penelitian ini akan mengeksplorasi pandangan dan penilaian guru terhadap efektivitas penggunaan aplikasi exambro dalam pelaksanaan ujian, (2) hambatan dan implementasi yang akan mengidentifikasi hambatan teknis dan non-teknis yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam penggunaan aplikasi exambro, dan (3) pengalaman siswa dalam menggunakan aplikasi exambro, dimana penelitian ini akan menggali pemahaman siswa selama menggunakan aplikasi exambro dalam ujian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) aplikasi exambro yang digunakan untuk ujian diterima baik oleh guru dan siswa karena dianggap memudahkan pelaksanaan ujian dengan fitur user friendly, pengacakan soal dan monitoring real time, (2) hambatan yang terjadi pada saat penggunaan aplikasi ini oleh guru dan siswa hanya pada masalah teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil dan kompatibilitas perangkat, dan (3) persepsi positif dari guru dan siswa mengenai penggunaan aplikasi exambro dimana mereka merasakan kemudahan dalam pengelolaan ujian dan penurunan kecurangan serta siswa yang merasa lebih nyaman dan mengurangi stres.

**Kata Kunci:** Exambro, Persepsi Siswa, Efektifitas

### Abstract

This study aims to analyze the utilization of the exambro application as a medium for android-based school exams at SMPN 5 Cilegon. The study in this research focuses on three main aspects, namely: (1) teachers' and students' perceptions, where this study will explore teachers' views and assessments of the effectiveness of using the exambro application in conducting exams, (2) barriers and implementation that will identify technical and non-technical barriers faced by teachers and students in using the exambro application, and (3) students' experiences in using the exambro application, where this study will explore students' understanding while using the exambro application in exams. The method used in this research is qualitative research method and data collection techniques using interviews, observation and documentation. The results of this study indicate that (1) the exambro application used for exams is well received by teachers and students because it is considered to facilitate the implementation of exams with user friendly features, randomization of questions and real time monitoring, (2) obstacles that occur when using this application by teachers and students are only technical problems such as unstable internet connections and device compatibility, and (3) positive perceptions from teachers and students regarding the use of exambro applications where they feel the ease of managing exams and reducing cheating and students who feel more comfortable and reduce stress.

**Keywords:** Exambro, Student Perception, Effectiveness

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, FKIP, Universitas Bina Bangsa

<sup>2</sup> Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Bina Bangsa  
 email: benijunedi07@gmail.com

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang mengalami transformasi signifikan seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Peran teknologi dalam dunia pendidikan semakin tidak terelakkan, terutama dengan adanya tuntutan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran serta evaluasi. Di era digital ini, integrasi teknologi dalam proses pembelajaran dapat membantu mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh sistem pendidikan konvensional. Salah satu bentuk implementasi teknologi dalam pendidikan adalah penggunaannya dalam evaluasi pembelajaran melalui aplikasi ujian berbasis digital (Susiyanto, 2021). Di era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak yang besar terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk di dalamnya dunia pendidikan. Transformasi digital telah memfasilitasi berbagai inovasi yang signifikan dalam proses pembelajaran dan evaluasi di sekolah (Muhammad Yusuf et al., 2023). Teknologi informasi tidak hanya mempermudah akses informasi, tetapi juga memungkinkan berbagai mekanisme evaluasi yang lebih efisien dan efektif dibandingkan metode tradisional. Inovasi ini mendorong peningkatan kualitas dan keterlibatan dalam proses pembelajaran (A. & Bau, 2023).

Pembelajaran informatika di sekolah memerlukan pemahaman mendalam tentang teknologi dan keterampilannya dalam mengoperasikan berbagai aplikasi digital. Adopsi teknologi dalam proses pembelajaran informatika memegang peranan penting dalam mempersiapkan siswa untuk masa depan yang semakin terdigitalisasi. Salah satu inovasi teknologi yang dapat diimplementasikan dalam evaluasi pembelajaran informatika adalah aplikasi ujian berbasis Android seperti Exambro. Aplikasi ini dirancang khusus untuk ujian berbasis digital, yang memudahkan pelaksanaan ujian dan meningkatkan efektivitas evaluasi pembelajaran (Setiawan, 2021). Walaupun adopsi teknologi menawarkan banyak manfaat, penerapan teknologi dalam pembelajaran informatika juga menghadapi berbagai permasalahan. Metode evaluasi tradisional, seperti ujian kertas dan pensil, seringkali dianggap kurang efisien dan mulai kehilangan relevansinya dengan kemajuan teknologi saat ini (Rahma et al., 2023). Selain itu, tantangan utama meliputi kesiapan infrastruktur teknologi, kompetensi sumber daya manusia, dan aspek keamanan data (Rahma et al., 2023). Ketidakstabilan koneksi internet dan keterbatasan kompatibilitas perangkat juga menjadi kendala yang cukup signifikan dalam pelaksanaan ujian berbasis teknologi.

Penerapan aplikasi Exambro sebagai media ujian berbasis Android di SMPN 5 Cilegon merupakan langkah strategis untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses evaluasi pembelajaran. Aplikasi ini dirancang untuk membantu pelaksanaan ujian dengan berbagai fitur yang mendukung, seperti keamanan ujian, monitor kehadiran, dan analisis hasil ujian. Aplikasi Exambro memiliki fitur keamanan ujian yang ketat, sehingga mengurangi kemungkinan kecurangan dan meningkatkan integritas hasil ujian (Gunawan, 2023). Selain aspek keamanan, aplikasi Exambro juga memberikan fleksibilitas bagi guru dan siswa dalam mengelola ujian. Guru dapat mengatur waktu ujian, jenis soal, serta mengakses hasil ujian secara real-time. Sementara itu, siswa dapat mengikuti ujian di mana saja dengan perangkat Android mereka. Fleksibilitas ini memungkinkan siswa untuk lebih nyaman dalam mengikuti ujian, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar mereka (Gunawan, 2023). Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penerapan aplikasi Exambro sebagai solusi inovatif dapat diandalkan. Aplikasi Exambro menawarkan berbagai fitur yang mendukung pelaksanaan ujian yang lebih efisien, aman, dan terkendali, fitur-fitur seperti pengacakan soal, monitoring real-time, dan autentikasi pengguna dirancang untuk mengurangi tingkat kecurangan, serta memberikan kemudahan bagi guru dalam mengelola ujian (Setiawan, 2021). Selain itu, untuk mendukung implementasi teknologi ini secara berhasil, diperlukan upaya peningkatan infrastruktur jaringan internet di sekolah, pelatihan rutin bagi guru dan siswa mengenai penggunaan dan troubleshooting aplikasi, serta memastikan kompatibilitas perangkat yang digunakan (Anwar, 2022). Dengan demikian, pemanfaatan aplikasi Exambro diharapkan dapat membawa perubahan positif dalam evaluasi pembelajaran informatika di SMPN 5 Cilegon.

Salah satu fitur unggulan dari aplikasi Exambro adalah integrasinya dengan google form. Google form telah dikenal luas sebagai alat yang efektif untuk membuat dan mengelola kuesioner atau ujian online. Dengan mengintegrasikan google form ke dalam aplikasi Exambro, proses pembuatan soal ujian menjadi lebih mudah dan fleksibel. Guru dapat dengan mudah membuat soal ujian dengan berbagai jenis pertanyaan, mulai dari pilihan ganda, isian singkat,

hingga esai. Selain itu, google form juga memiliki fitur otomatisasi penilaian untuk jenis soal pilihan ganda dan isian singkat, yang dapat mempercepat proses evaluasi. Dengan demikian, penggunaan google form dalam aplikasi Exambro tidak hanya memudahkan guru dalam proses pembuatan soal, tetapi juga membantu dalam meningkatkan efisiensi proses evaluasi. Namun, perlu diingat bahwa meskipun google form menawarkan banyak kemudahan, penggunaannya juga memerlukan pemahaman dan keterampilan teknis tertentu. Oleh karena itu, pelatihan dan dukungan teknis menjadi hal yang penting dalam implementasi aplikasi Exambro ini. Dengan demikian, penelitian ini juga akan membahas tentang bagaimana google form dapat digunakan secara efektif dalam konteks ujian berbasis Android menggunakan aplikasi Exambro.

Secara keseluruhan, perkembangan dan pemanfaatan teknologi dalam evaluasi pembelajaran memberikan berbagai manfaat yang signifikan. Penggunaan aplikasi Exambro sebagai media ujian berbasis Android di SMPN 5 Cilegon merupakan langkah positif dalam mendukung transformasi digital di bidang pendidikan. Namun, kesuksesan implementasi tersebut memerlukan dukungan dari berbagai pihak terkait, termasuk kesiapan infrastruktur, peningkatan kompetensi pengguna, dan perhatian terhadap aspek keamanan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan aplikasi Exambro sebagai media ujian sekolah berbasis Android di SMPN 5 Cilegon. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai efektivitas dan tantangan dalam implementasi teknologi untuk evaluasi pembelajaran, serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih baik di masa depan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Pada penelitian kualitatif ini, peneliti menyajikan hasil penelitian secara deskriptif kualitatif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka (Sugiyono, 2015). Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, arsip dan dokumen resmi lainnya (Kriyantono, 2020).

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif Miles dan Huberman (1984) yang terdiri dari aktivitas dalam analisis data, terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2015).

### **1. Pengumpulan Data**

Data dan informasi diperoleh dari para informan, informan dalam penelitian ini adalah Tenaga Kependidikan/ Teknisi TIK SMPN 5 Cilegon, Guru SMPN 5 Cilegon, dan Peserta Didik SMPN 5 Cilegon. Data dan informasi dikumpulkan dari informan dengan cara melihat dan mendengarkan penjelasan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian melalui wawancara, observasi ataupun dokumentasi disatukan dalam sebuah catatan penelitian yang didalamnya terdapat dua aspek yaitu catatan deskripsi yang merupakan catatan alami yang berisi tentang apa yang didengar, dialami, dicatat, dilihat, dirasakan tanpa ada tanggapan dari peneliti terhadap fenomena yang terjadi. Kedua adalah catatan refleksi yaitu catatan yang memuat kesan pesan, komentar dan tafsiran peneliti tentang fenomena yang dihadapinya, catatan ini didapatkan dari penjelasan informan.

### **2. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada langkah-langkah penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat, menggolong-golongkan untuk lebih mempertajam, mempertegas, menyingkat, membuang bagian yang tidak diperlukan, dan mengatur data agar dapat ditarik kesimpulan secara tepat. Serta dampak positif dan negatifnya.

### **3. Penyajian Data**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data dalam bentuk tabel. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat Pengumpulan Data Penyajian Data Reduksi data Kesimpulan/ Verifikasi dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan

mudah memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

#### 4. Pengambilan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah langkah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan melakukan verifikasi kesimpulan sebagai langkah terakhir, peneliti dapat memastikan bahwa kesimpulan yang diambil berdasarkan analisis data kualitatif adalah akurat, valid, dan dapat diandalkan. Proses ini memastikan bahwa interpretasi yang dibuat mencerminkan realitas yang sebenarnya dan didukung oleh bukti yang kuat, sehingga memberikan kontribusi yang signifikan dan terpercaya dalam penelitian kualitatif. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

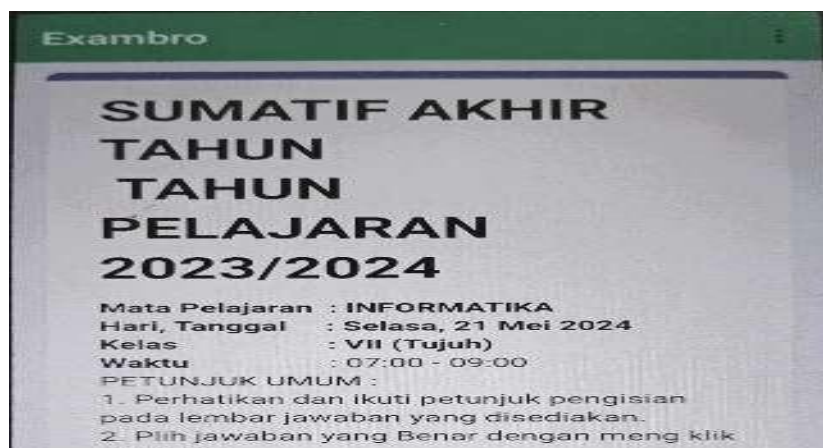
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, mendapati beberapa temuan yang dapat dijelaskan dibawah ini

#### a. Persepsi Guru dan Siswa Terhadap Efektivitas Penggunaan Aplikasi Exambro dalam Pelaksanaan Ujian

Penggunaan aplikasi Exambro dalam pelaksanaan ujian di SMPN 5 Cilegon mendapatkan tanggapan yang beragam dari para guru dan siswa. Guru G1 menyebutkan bahwa aplikasi ini sangat membantu dalam pelaksanaan ujian karena penggunaannya yang simpel dan tidak membingungkan. Sebagaimana beliau menuturkan, "Aplikasinya simpel dan nggak membingungkan." Menurutnya, aplikasi ini cukup mudah digunakan berkat tampilan yang user-friendly dan fitur-fiturnya yang jelas. G1: "Iya, mudah sekali. Soalnya tampilannya user-friendly dan fiturnya jelas. Saya nggak perlu banyak belajar untuk paham cara pakainya. Bahkan untuk guru yang tidak terlalu ahli dalam teknologi, aplikasi ini tetap mudah dipelajari. Lagian kita juga dapat panduan yang jelas tentang cara penggunaannya."



Gambar 1. Tampilan Lembar Ujian dalam Aplikasi eXAMBRO

Guru G2 juga menambahkan bahwa Exambro lebih praktis dibandingkan dengan penggunaan kertas dan alat tulis konvensional, serta menghemat waktu dan tenaga. "Pakai Exambro lebih praktis daripada kertas. Hemat waktu dan tenaga. Dengan aplikasi ini, kita nggak perlu banyak waktu untuk mempersiapkan kertas ujian dan mengumpulkan hasilnya. Semua bisa langsung dikerjakan di satu platform." Selain itu, fitur-fiturnya memungkinkan guru untuk menjalankan ujian dengan lebih mudah, termasuk pengacakan soal untuk mengurangi kecurangan dan monitoring ujian secara real-time. "Fitur pengacakan soal dan sistem autentikasinya bagus banget mengurangi kecurangan. Sistem monitoring juga memudahkan kita

untuk memantau aktivitas siswa selama ujian. Dengan fitur ini, kita bisa lebih fokus ngebimbing siswa tanpa khawatir adanya kecurangan."

Dari segi siswa, MR menyebutkan bahwa menggunakan Exambro untuk ujian jauh lebih nyaman karena tidak perlu membawa banyak kertas. "Lumayan nyaman, nggak perlu ribet sama kertas lagi. Jadi lebih praktis bawa gadget saja. Nggak capek nulis jawaban di kertas."



Gambar 2 Wawancara dengan MR (Siswa)

Siswa juga merasa bahwa aplikasi ini membuat proses ujian menjadi lebih efisien karena hasil ujian bisa langsung keluar dan tidak perlu menunggu lama. "Iya, soalnya hasil ujiannya bisa langsung keluar, nggak perlu nunggu lama. Jadi abis ujian langsung tahu hasilnya, nggak penasaran lama-lama kayak dulu pakai kertas." Selain itu, menurut AK, penggunaan Exambro juga membuatnya lebih santai karena sudah familiar dengan gadget, sehingga stres dan kecemasan selama ujian berkurang. "Iya, lebih santai karena udah biasa pakai gadget buat belajar. Jadi nggak terlalu tegang kayak waktu ujian pakai kertas. Rasanya lebih familiar gitu."



Gambar 3 Wawancara dengan AK (Siswa)

Dari wawancara yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa baik guru maupun siswa di SMPN 5 Cilegon menganggap aplikasi Exambro memberikan kemudahan, efisiensi, dan kenyamanan dalam pelaksanaan ujian. Guru merasa bahwa aplikasi ini membantu mengurangi kecurangan dan memudahkan pengelolaan ujian, sementara siswa merasa lebih nyaman dan kurang stres menggunakan gadget yang familiar bagi mereka.

#### **b. Hambatan dan Cara Mengatasi Penggunaan Aplikasi Exambro Oleh Guru dan Siswa Dalam Mengakses Internet**

Walaupun banyak keuntungan yang ditawarkan oleh aplikasi Exambro, terdapat beberapa hambatan teknis dan non-teknis yang dihadapi oleh guru dan siswa. Bapak AS mengungkapkan bahwa masalah yang sering muncul adalah keterbatasan jaringan internet yang tidak stabil, terutama ketika banyak yang mengakses internet secara bersamaan. "Kadang ada masalah

jaringan, terutama kalau internetnya lagi nggak stabil. Jadi saat ujian banyak yang terputus dan masuk lagi. Ini sangat mengganggu proses ujian.”

Kendala kompatibilitas perangkat juga menjadi isu, di mana beberapa perangkat siswa tidak mendukung aplikasi Exambro dengan baik. "Beberapa perangkat siswa itu nggak kompatibel dengan aplikasi ini. Terutama yang menggunakan perangkat Android versi lama, jadi kadang mereka sering mengalami masalah teknis." Ibu NA menambahkan bahwa beberapa siswa mengalami masalah teknis seperti aplikasi yang tiba-tiba keluar atau hang saat ujian berlangsung. "Kadang ada masalah kayak aplikasi tiba-tiba keluar sendiri atau hang. Ini pasti bikin panik, terutama buat anak-anak yang lagi serius ujian." Selain masalah jaringan internet yang tidak stabil di sekolah, beberapa siswa juga membutuhkan bimbingan lebih untuk dapat menggunakan aplikasi ini dengan baik. "Beberapa siswa juga butuh bimbingan lebih. Mereka harus diajarkan dari awal lagi gimana cara login, gimana cara mengerjakan soal pakai aplikasi, dan bagaimana mengatasi masalah teknis.”

Dari sisi siswa, MA menceritakan bahwa ia pernah mengalami masalah teknis di mana aplikasi tiba-tiba keluar atau hang saat ujian berlangsung. "Kadang ada masalah kayak aplikasi tiba-tiba keluar sendiri atau hang. Ini bikin bingung dan stress pas lagi ngerjain ujian." Ia juga menyebutkan bahwa jaringan internet di sekolah sering tidak stabil, meskipun perangkat yang digunakan sudah cukup memadai. "Internet di sekolah suka nggak stabil, padahal perangkatnya cukup. Jadi sering kali pas lagi serius tiba-tiba koneksi putus." Hal serupa diungkapkan oleh AK yang sering menghadapi masalah koneksi internet selama ujian, meskipun jaringan internet di rumahnya biasanya berjalan dengan baik. "Jaringan internet di rumah oke, tapi di sekolah sering gangguan. Ini bikin nggak nyaman.”

Dari wawancara yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hambatan utama dalam penggunaan aplikasi Exambro adalah masalah teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil dan kompatibilitas perangkat. Selain itu, beberapa siswa membutuhkan bimbingan dalam menggunakan aplikasi ini. Solusi yang diusulkan mencakup perbaikan infrastruktur jaringan di sekolah, pelatihan rutin untuk guru dan siswa, serta pengecekan perangkat sebelum ujian.

### c. Pengalaman Siswa dalam Menggunakan Aplikasi Exambro Selama Ujian

Pengalaman siswa dalam menggunakan aplikasi Exambro selama ujian di SMPN 5 Cilegon umumnya positif. Banyak siswa merasa bahwa aplikasi ini memberikan kenyamanan dan efisiensi yang lebih dibandingkan dengan metode ujian konvensional. Menurut MA, menggunakan Exambro memberikan kenyamanan yang lebih karena tidak perlu ribet dengan banyak alat tulis dan kertas. "Lumayan nyaman, nggak perlu ribet sama kertas lagi. Jadi lebih praktis bawa gadget saja. Nggak capek nulis jawaban di kertas."



Gambar 4 Pelaksanaan Ujian Menggunakan Aplikasi eXAMBRO

Siswa merasa bahwa aplikasi ini meningkatkan efisiensi ujian karena hasil ujian bisa langsung diketahui tanpa harus menunggu lama. "Iya, lebih efisien soalnya hasil ujiannya bisa langsung keluar, nggak perlu nunggu lama. Jadi abis ujian langsung tahu hasilnya, nggak harus penasaran lama-lama kayak dulu waktu pakai kertas." AK sepakat dengan pendapat Andi dan menambahkan bahwa aplikasi Exambro membuat ujian terasa lebih santai karena sudah terbiasa menggunakan gadget untuk berbagai hal, sehingga stres dan kecemasan selama ujian berkurang. "Iya, lebih santai karena udah biasa pakai gadget buat belajar. Jadi nggak terlalu tegang kayak waktu ujian pakai kertas. Rasanya lebih familiar gitu.” MG juga menyatakan bahwa aplikasi

Exambro memberikan kemudahan dalam pelaksanaan ujian. Ia menjelaskan bagaimana sistem ini lebih efisien dan membantu dalam manajemen waktu selama ujian. "Nggak perlu ribet sama kertas dan alat tulis. Jawaban langsung ditulis di aplikasi, jadi manajemen waktunya lebih baik." QA menambahkan bahwa kemudahan akses soal dan kenyamanan saat menjawab soal dari gadget memberikan pengalaman ujian yang lebih baik. "Lebih enak jawab soal di gadget. Soal bisa diakses dengan cepat dan lebih nyaman daripada nulis di kertas." Namun, meskipun sebagian besar pengalaman mereka positif, masalah teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil dan kompatibilitas perangkat masih menjadi kendala yang harus dihadapi. MA dan AK sama-sama mengalami gangguan teknis saat ujian yang kadang mengganggu konsentrasi mereka. Andi mengatakan, "Kadang ada masalah teknis kayak aplikasi tiba-tiba keluar sendiri atau hang. Ini bikin bingung dan stres pas lagi serius ngerjain ujian." AK juga mengeluhkan bahwa jaringan internet di sekolah sering bermasalah. "Jaringan internet di sekolah sering gangguan. Ini bikin nggak nyaman dan konsentrasi jadi terganggu."

Guru dan siswa di SMPN 5 Cilegon secara umum memberikan tanggapan positif terhadap aplikasi Exambro. Guru merasa bahwa aplikasi ini sangat membantu dalam pelaksanaan ujian karena fitur-fiturnya yang user-friendly, memungkinkan pengacakan soal, dan monitoring ujian secara real-time. Bapak AS menyebutkan, "Aplikasinya simpel dan nggak membingungkan." Ibu NA juga menambahkan bahwa Exambro lebih praktis dibandingkan dengan kertas, serta menghemat waktu dan tenaga, "Pakai Exambro lebih praktis daripada kertas. Hemat waktu dan tenaga." Siswa memberikan tanggapan serupa, menyatakan kenyamanan dalam menggunakan gadget yang sudah familiar, serta merasakan efisiensi karena hasil ujian bisa langsung diketahui. MA menyatakan, "Iya, soalnya hasil ujiannya bisa langsung keluar, nggak perlu nunggu lama."

Hambatan utama yang dihadapi guru dan siswa dalam penggunaan aplikasi Exambro adalah masalah teknis. Kendala tersebut meliputi koneksi internet yang tidak stabil dan kompatibilitas perangkat. Guru juga menyatakan bahwa beberapa siswa membutuhkan bimbingan lebih dalam menggunakan aplikasi ini. Ibu NA menuturkan, "Kadang ada masalah kayak aplikasi tiba-tiba keluar sendiri atau hang." Teknisi TIK, Bapak AS, mengkonfirmasi bahwa jaringan internet dan perangkat di sekolah cukup mendukung, tetapi sering terjadi gangguan terutama saat banyak yang mengakses internet secara bersamaan.

Pengalaman siswa menggunakan Exambro selama ujian umumnya positif. Mereka merasa lebih nyaman dan efisien karena tidak perlu membawa banyak alat tulis, serta bisa mengetahui hasil ujian langsung setelah mengerjakan. MA menyebutkan, "Lumayan nyaman, nggak perlu ribet sama kertas lagi." Namun, masalah teknis seperti aplikasi yang tiba-tiba keluar atau hang, serta koneksi internet yang tidak stabil menjadi gangguan utama yang mempengaruhi konsentrasi mereka. AK mengungkapkan, "Jaringan internet di sekolah sering gangguan. Ini bikin nggak nyaman dan konsentrasi jadi terganggu."



Gambar 5. Pemaparan Petunjuk Teknis Penggunaan Aplikasi eXAMBRO

## Pembahasan

### 1. Persepsi Guru dan Siswa Terhadap Efektivitas Penggunaan Aplikasi Exambro

Guru seperti Bapak AS dan Ibu AN menyatakan bahwa fitur user-friendly dan pengacakan soal dalam Exambro sangat membantu mengurangi kecurangan dan mempermudah pelaksanaan ujian. Hal ini sejalan dengan teori Gerlach dan Ely (1980) tentang efektivitas media pembelajaran yang baik. Siswa seperti Andi dan Citra juga menunjukkan bahwa Exambro

memberikan kenyamanan dan efisiensi yang lebih tinggi dibandingkan metode konvensional. Andi menyatakan, "Iya, soalnya hasil ujiannya bisa langsung keluar, nggak perlu nunggu lama."

Hasil penelitian ini sejalan dengan studi, yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan mempermudah akses informasi dan meningkatkan proses evaluasi pembelajaran (Rukmana et al., 2023). Aplikasi berbasis Android seperti Exambro efektif dalam pelaksanaan ujian online dan memberikan pengalaman positif bagi siswa (Khusnul Fadlyani et al., 2023).

## **2. Hambatan yang di Hadapi dan Cara Mengatasinya**

Walaupun aplikasi Exambro menawarkan banyak keuntungan, terdapat hambatan teknis yang signifikan yang mengganggu efektivitas penggunaannya di SMPN 5 Cilegon. Hambatan utama yang diidentifikasi adalah masalah koneksi internet yang tidak stabil dan kompatibilitas perangkat. Bapak AS mengungkapkan bahwa keterbatasan jaringan sering mengganggu pelaksanaan ujian, dan perangkat siswa yang beragam kadang tidak kompatibel dengan aplikasi Exambro.

Seperti yang diungkapkan oleh AK, "Jaringan internet di rumah baik, tapi di sekolah sering gangguan." Masalah ini memperlihatkan pentingnya kesiapan infrastruktur teknologi yang memadai dan sesuai dengan pandangan tentang pentingnya infrastruktur TIK dalam pendidikan. Teknisi TIK, Bapak AS, juga mencatat bahwa meskipun perangkat di sekolah mendukung, gangguan tetap terjadi saat akses internet meningkat.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, perlu dilakukan perbaikan kualitas jaringan internet di sekolah dan pengecekan kompatibilitas perangkat sebelum ujian. Selain itu, pelatihan rutin bagi guru dan siswa tentang cara menggunakan aplikasi dan troubleshooting dasar sangat diperlukan. Ibu NA menekankan pentingnya pelatihan ini dalam wawancara, dengan mengatakan, "Adakan pelatihan rutin buat guru supaya lebih mahir."

## **3. Pengalaman Siswa dalam Menggunakan Aplikasi Exambro Selama Ujian**

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi Exambro memiliki dampak positif dalam proses evaluasi pembelajaran di SMPN 5 Cilegon. Dengan meningkatnya efisiensi dan kemudahan akses ujian, aplikasi ini menawarkan kelebihan signifikan dibandingkan metode konvensional. Guru merasakan kemudahan dalam pengelolaan ujian dan penurunan kecurangan, sedangkan siswa merasakan berkurangnya stres dan kecemasan ujian. Namun, kendala teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil dan kompatibilitas perangkat perlu diatasi untuk memaksimalkan manfaat dari penggunaan Exambro. Personalisasi media pembelajaran, peningkatan dukungan teknis dan pelatihan berkelanjutan dapat meningkatkan pengalaman pengguna dan efektivitas aplikasi. Pengalaman siswa dalam menggunakan aplikasi Exambro selama ujian di SMPN 5 Cilegon umumnya positif. Banyak siswa merasa bahwa aplikasi ini memberikan kenyamanan dan efisiensi yang lebih dibandingkan dengan metode ujian konvensional. MA misalnya, merasa lebih nyaman karena tidak perlu membawa banyak kertas dan alat tulis, dan seluruh proses ujian menjadi lebih efisien karena hasil ujian bisa langsung diketahui tanpa harus menunggu lama.

Selain itu, AK menyatakan bahwa penggunaan Exambro membuatnya lebih santai karena sudah terbiasa menggunakan gadget untuk berbagai hal, sehingga stres dan kecemasan selama ujian berkurang. MG menambahkan bahwa aplikasi ini memberikan kemudahan dalam pelaksanaan ujian dan membantu dalam manajemen waktu selama ujian. QA menyatakan bahwa kemudahan akses soal dan kenyamanan saat menjawab soal dari gadget memberikan pengalaman ujian yang lebih baik. Meskipun sebagian besar pengalaman mereka positif, masalah teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil dan kompatibilitas perangkat masih menjadi kendala yang harus dihadapi, yang mengganggu konsentrasi siswa selama ujian. Oleh karena itu, perbaikan infrastruktur jaringan internet dan solusi atas kendala teknis sangat diperlukan agar ujian bisa lebih lancar dan pengalaman siswa lebih baik.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, wawancara, dan analisis data dari penelitian yang berjudul "Analisis Pemanfaatan Aplikasi Exambro Sebagai Media Untuk Ujian Sekolah Berbasis Android Di Smpn 5 Cilegon" di atas, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil:

Persepsi Guru dan Siswa Terhadap Efektivitas Penggunaan Aplikasi Exambro: Aplikasi Exambro diterima dengan baik oleh guru dan siswa di SMPN 5 Cilegon. Guru menganggap



aplikasi ini memudahkan pelaksanaan ujian dengan fitur-fitur user-friendly, pengacakan soal, dan monitoring real-time. Siswa merasa lebih nyaman menggunakan Exambro karena familiar dengan gadget dan memperoleh hasil ujian secara cepat. Dengan kelebihan ini, aplikasi Exambro terbukti mampu meningkatkan efisiensi dan kualitas evaluasi pembelajaran jika dibandingkan dengan metode konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Exambro efektif dalam pelaksanaan ujian di SMPN 5 Cilegon.

Hambatan yang Dihadapi Guru dan Siswa dalam Penggunaan Aplikasi Exambro dan Cara Mengatasinya: Hambatan utama dalam penggunaan aplikasi Exambro adalah masalah teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil dan kompatibilitas perangkat. Masalah ini sangat mempengaruhi kelancaran pelaksanaan ujian dan konsentrasi siswa. Teknisi TIK juga melaporkan gangguan yang sering terjadi saat banyak yang mengakses internet secara bersamaan. Untuk mengatasi hambatan teknis ini, perlu dilakukan perbaikan kualitas jaringan internet di sekolah, pengecekan kompatibilitas perangkat sebelum ujian, dan pelatihan rutin bagi guru dan siswa. Pelatihan ini harus mencakup penggunaan aplikasi, troubleshooting dasar, dan strategi-strategi untuk memaksimalkan fitur aplikasi.

Pengalaman Siswa dalam Menggunakan Aplikasi Exambro Selama Ujian: Pengalaman siswa dalam menggunakan aplikasi Exambro selama ujian di SMPN 5 Cilegon umumnya positif. Siswa merasa bahwa aplikasi ini memberikan kenyamanan dan efisiensi yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode ujian konvensional. Mereka lebih nyaman karena tidak perlu membawa banyak kertas dan alat tulis, dan seluruh proses ujian menjadi lebih efisien karena hasil ujian bisa langsung diketahui tanpa harus menunggu lama. Namun, masalah teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil dan kompatibilitas perangkat tetap menjadi kendala yang harus dihadapi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- a., H., & Bau, R. T. R. L. (2023). E-Learning Sebagai Komplemen Dalam Pembelajaran: Perwujudan Akselerasi Transformasi Digital Dalam Pendidikan. *Jurnal Studi Kebijakan Publik*, 2(1). <https://doi.org/10.21787/jskp.2.2023.69-79>
- Anwar, S. (2022). Evaluasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Pada Era Krisis. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 16(1). <https://doi.org/10.33369/mapen.v16i1.21152>
- Gunawan, Y. I. P. (2023). Implementasi Aplikasi Exambro Sebagai Pengawasan Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Di Sma Negeri 1 Wangan. *Indo-Mathedu Intellectuals Journal*, 4(2). <https://doi.org/10.54373/imej.v4i2.298>
- Khusnul Fadlyani, Asep Purwo Yudi Utomo, Brillian Syaifullah, & Fahrudin Bustomi. (2023). Implementasi Aplikasi Afresto Browser Berbasis Android Dalam Pelaksanaan Penilaian Akhir Semester Di Sma Negeri 9 Semarang. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 1(2). <https://doi.org/10.54066/jupendis-itb.v1i2.110>
- Kriyantono. (2020). Metode Wawancara Dalam Penelitian Kualitatif. *Teknik Pengumpulan Data*, 1.
- Muhammad Yusuf, Dwi Julianingsih, & Tarisyah Ramadhani. (2023). Transformasi Pendidikan Digital 5.0 Melalui Integrasi Inovasi Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi. *Jurnal Mentari: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 2(1).
- Rahma, F. A., Harjono, H. S., & Sulistyono, U. (2023). Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Digital. *Jurnal Basicedu*, 7(1).
- Rukmana, A. Y., Supriandi, & Wirawan, R. (2023). Penggunaan Teknologi Dalam Pendidikan: Analisis Literatur Mengenai Efektivitas Dan Implementasi. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(07). <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i07.541>
- Setiawan, D. (2021). Penerapan Exambro Sebagai Pendukung Cbt (Computer Base Test). *Jdistira*, 1(1). <https://doi.org/10.58794/jdt.v1i1.29>
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D. In *Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*.
- Susiyanto, D. (2021). Kipin Pto Sebagai Media Asesmen Digital Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid-19. *Cendekia: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 1(4).